

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MANUSIA DI SURGA DAN DI NERAKA HIDUP
DALAM BENTUK ROH ALLAH YANG TIDAK
MAKAN, TIDAK MINUM DAN TIDAK TIDUR

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
8 Juli 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MANUSIA DI SURGA DAN DI NERAKA HIDUP DALAM BENTUK ROH ALLAH YANG
TIDAK MAKAN, TIDAK MINUM DAN TIDAK TIDUR**

© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menulis tentang manusia di surga dan di neraka hidup dalam bentuk roh Allah yang tidak makan, tidak minum dan tidak tidur, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang manusia di surga dan di neraka hidup dalam bentuk roh Allah yang tidak makan, tidak minum dan tidak tidur, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang membuka rahasia Allah tentang manusia di surga dan di neraka hidup dalam bentuk roh Allah yang tidak makan, tidak minum dan tidak tidur, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka, lalu Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, maka roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal saleh, mereka diberi petunjuk oleh Tuhan mereka karena keimanannya, di bawah mereka mengalir sungai-sungai di dalam syurga yang penuh kenikmatan. (Yunus : 10: 9)

"Dan apabila kamu melihat di sana, niscaya kamu akan melihat berbagai macam kenikmatan dan kerajaan yang besar. (Al Insaan: 76: 20)

"Di dalam surga itu ada buah-buahan yang banyak untukmu yang sebahagiannya kamu makan. (Az Zukhruf : 43: 73)

"Balasan mereka di sisi Tuhan mereka ialah syurga 'Adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah ridha terhadap mereka dan merekapun ridha kepada Allah. Yang demikian itu adalah bagi orang yang takut kepada Tuhannya. (Al Bayyinah : 98: 8)

"Hai orang-orang yang beriman, pelihara dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (At Tahrim : 66: 6)

"Adapun orang-orang yang menyimpang dari kebenaran, maka mereka menjadi kayu api bagi neraka Jahannam. (Al Jin : 72: 15)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang manusia di surga dan di neraka hidup dalam bentuk roh Allah yang tidak makan, tidak minum dan tidak tidur, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis manusia di surga dan di neraka hidup dalam bentuk roh Allah yang tidak makan, tidak minum dan tidak tidur, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA).

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

MANUSIA DI SURGA DAN DI NERAKA HIDUP DALAM BENTUK ROH ALLAH YANG TIDAK MAKAN, TIDAK MINUM DAN TIDAK TIDUR

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...roh Kami... menjelma...manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...di bawah mereka mengalir sungai-sungai di dalam syurga yang penuh kenikmatan. (Yunus : 10: 9)"...ada buah-buahan yang banyak untukmu yang sebahagiannya kamu makan (Az Zukhruf : 43: 73) "...kamu akan melihat berbagai macam kenikmatan dan kerajaan yang besar (Al Insaan : 76: 20) "...api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu...(At Tahrir : 66: 6)*

Ternyata, Allah telah mendeklarkan bahwa di darul akhirat sudah disiapkan *"...syurga yang penuh kenikmatan. (Yunus : 10: 9)"...ada buah-buahan yang banyak...(Az Zukhruf : 43: 73) "...berbagai macam kenikmatan dan kerajaan yang besar (Al Insaan : 76: 20)* Dan juga Allah sudah menyiapkan *"...neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu...(At Tahrir : 66: 6)*

Nah, surga dan neraka telah dipersiapkan oleh Allah untuk manusia. Artinya disini, surga dan

neraka untuk **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang keluar dari tubuh manusia yang sudah meninggal dunia.

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Allah menyiapkan surga dan neraka untuk **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)**, yang tidak makan, tidak minum, tidak tidur dan bisa hidup bermiliar miliar miliar miliar tahun sampai tujuh langit menghilang, kembali menjadi energi Allah ?

Jawabannya adalah

Tersimpan didalam rahasia dibalik ayat: **"Balasan mereka di sisi Tuhan mereka ialah syurga 'Adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya selama-lamanya...(Al Bayyinah: 98: 8)**

Nah, inilah rahasia Allah, **"Balasan mereka di sisi Tuhan mereka ialah syurga 'Adn...(Al Bayyinah: 98: 8)**

Jadi, dipersiapkan surga adalah sebagai **"Balasan...(Al Bayyinah: 98: 8)** dari Allah untuk **"...orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal saleh...(Yunus : 10: 9)**

Begitu juga dengan dipersiapkan neraka sebagai **"Balasan...(Al Bayyinah: 98: 8)** dari Allah untuk **"...orang-orang yang menyimpang dari kebenaran...(Al Jin : 72: 15)**

Nah, sekarang, sebenarnya, **"...di dalam syurga yang penuh kenikmatan (Yunus : 10: 9)** tidak banyak berpengaruh kepada **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)**

Karena, **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** tidak memiliki tubuh, bukan seperti manusia di dunia, yang memiliki tubuh.

Disini, di darul akhirat, di dalam surga, yang dinamakan **"...kenikmatan (Yunus : 10: 9)** adalah **"...kenikmatan (Yunus : 10: 9)** menurut kehidupan **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang tidak memiliki tubuh.

Artinya, disini, **"...kenikmatan (Yunus : 10: 9)** yang selalu ada, tidak perlu dicari.

"...roh Allah...(Shaad : 38: 72) tidak memiliki tubuh, tidak makan, tidak minum dan tidak tidur. **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** ini akan hidup sampai tujuh langit hilang, kembali menjadi energi Allah.

Nah, begitu juga di neraka, kesengsaraan hidup di neraka, terus menerus, sampai tujuh langit menghilang, kembali menjadi energi Allah.

Jadi,sebenarnya, kehidupan di neraka, kehidupan yang normal dan biasa bagi **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** tidak banyak pengaruhnya.

Nah, disini, karena Allah telah menjanjikan surga sebagai **"Balasan...(Al Bayyinah: 98: 8)** dari Allah untuk **"...orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal saleh...(Yunus : 10: 9)**

Begitu juga, karena Allah telah menjanjikan **"...api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu...(At Tahrir : 66: 6)** untuk mereka **"...yang menyimpang dari kebenaran...(Al Jin : 72: 15)**

Nah, apa yang ada dalam **"...sungai-sungai...(Yunus : 10: 9)** adalah dalam bentuk atom oksigen dan

atom hidrogen, yang diperlukan dalam surga, begitu juga dalam "...buah-buahan...(Az Zukhruf : 43: 73) dalam bentuk atom nitrogen, atom karbon, atom oksigen, atom hidrogen.

Jadi, sebenarnya, kehidupan di dalam surga dan di dalam neraka adalah kehidupan "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) dalam bentuk tubuh atom nitrogen, atom karbon, atom oksigen, atom hidrogen.

Begitu juga "...api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu...(At Tahrir : 66: 6) dimana api dalam bentuk atom hidrogen, juga tubuh manusia dan batu dalam bentuk atom hidrogen, atom karbon.

Nah, ini, yang masih belum dimengerti oleh hampir semua muslim di dunia.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...roh Kami... menjelma...manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)" "...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)" "...di bawah mereka mengalir sungai-sungai di dalam syurga yang penuh kenikmatan. (Yunus : 10: 9)" "...ada buah-buahan yang banyak untukmu yang sebahagiannya kamu makan (Az Zukhruf : 43: 73) "...kamu akan melihat berbagai macam kenikmatan dan kerajaan yang besar (Al Insaan: 76: 20)" "...api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu...(At Tahrir : 66: 6)

Ternyata, Allah telah mendeklarkan bahwa di darul akhirat sudah disiapkan "...syurga yang penuh kenikmatan. (Yunus : 10: 9)" "...ada buah-buahan yang banyak...(Az Zukhruf : 43: 73) "...berbagai macam kenikmatan dan kerajaan yang besar (Al Insaan: 76: 20) Dan juga Allah sudah menyiapkan "...neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu...(At Tahrir : 66: 6)

Nah, surga dan neraka telah dipersiapkan oleh Allah untuk manusia. Artinya disini, surga dan neraka untuk "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) yang keluar dari tubuh manusia yang sudah meninggal dunia.

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Allah menyiapkan surga dan neraka untuk "...roh Allah...(Shaad : 38: 72), yang tidak makan, tidak minum, tidak tidur dan bisa hidup bermiliar milliar milliar milliar tahun sampai tujuh langit menghilang, kembali menjadi energi Allah ?

Jawabannya adalah

Tersimpan didalam rahasia dibalik ayat: "*Balasan mereka di sisi Tuhan mereka ialah syurga 'Adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya selama-lamanya...(Al Bayyinah: 98: 8)*

Nah, inilah rahasia Allah, "*Balasan mereka di sisi Tuhan mereka ialah syurga 'Adn...(Al Bayyinah: 98: 8)*

Jadi, dipersiapkan surga adalah sebagai "*Balasan...(Al Bayyinah: 98: 8)* dari Allah untuk "*...orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal saleh...(Yunus : 10: 9)*

Begitu juga dengan dipersiapkan neraka sebagai "*Balasan...(Al Bayyinah: 98: 8)* dari Allah untuk "*...orang-orang yang menyimpang dari kebenaran...(Al Jin : 72: 15)*

Nah, sekarang, sebenarnya, "...di dalam syurga yang penuh kenikmatan (Yunus : 10: 9) tidak banyak

berpengaruh kepada *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*

Karena, *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* tidak memiliki tubuh, bukan seperti manusia di dunia, yang memiliki tubuh.

Disini, di darul akhirat, di dalam surga, yang dinamakan *"...kenikmatan (Yunus : 10: 9)* adalah *"...kenikmatan (Yunus : 10: 9)* menurut kehidupan *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang tidak memiliki tubuh.

Artinya, disini, *"...kenikmatan (Yunus : 10: 9)* yang selalu ada, tidak perlu dicari.

"...roh Allah...(Shaad : 38: 72) tidak memiliki tubuh, tidak makan, tidak minum dan tidak tidur. *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* ini akan hidup sampai tujuh langit hilang, kembali menjadi energi Allah.

Nah, begitu juga di neraka, kesengsaraan hidup di neraka, terus menerus, sampai tujuh langit menghilang, kembali menjadi energi Allah.

Jadi,sebenarnya, kehidupan di neraka, kehidupan yang normal dan biasa bagi *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* tidak banyak pengaruhnya.

Nah, disini, karena Allah telah menjanjikan surga sebagai *"Balasan...(Al Bayyinah: 98: 8)* dari Allah untuk *"...orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal saleh...(Yunus : 10: 9)*

Begitu juga, karena Allah telah menjanjikan *"...api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu...(At Tahrir : 66: 6)* untuk mereka *"...yang menyimpang dari kebenaran...(Al Jin : 72: 15)*

Nah, apa yang ada dalam *"...sungai-sungai...(Yunus : 10: 9)* adalah dalam bentuk atom oksigen dan atom hidrogen, yang diperlukan dalam surga, begitu juga dalam *"...buah-buahan...(Az Zukhruf : 43: 73)* dalam bentuk atom nitrogen, atom karbon, atom oksigen, atom hidrogen.

Jadi, sebenarnya, kehidupan di dalam surga dan di dalam neraka adalah kehidupan *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* dalam bentuk tubuh atom nitrogen, atom karbon, atom oksigen, atom hidrogen.

Begitu juga *"...api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu...(At Tahrir : 66: 6)* dimana api dalam bentuk atom hidrogen, juga tubuh manusia dan batu dalam bentuk atom hidrogen, atom karbon.

Nah, ini, yang masih belum dimengerti oleh hampir semua muslim di dunia.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se